

Katalog BPS. 9206.7326



PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN TORAJA UTARA 2012



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TORAJA UTARA**

DATA MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TORAJA UTARA**

Jl. Jenderal A. Yani No 64 Rantepao, Toraja Utara
Kotak Pos : 91831, Fax/Telp. (0423) 21262

Website: <http://torajakab.bps.go.id>

E-mail : bps7328@bps.go.id

<http://torutkab.bps.go.id>

<http://torutkab.bps.go.id>

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN TORAJA UTARA
Gross Regional Domestic Product of Toraja Utara
2012

ISSN : 0126.4796

No. Publikasi : 7326. 0801
Publication Number

Katalog BPS : 9206.7326
BPS Catalogue

Ukuran Buku : 22 cm x 16 cm
Book Size

Jumlah Halaman : 41 Halaman / Pages
Total Pages

Naskah : BPS Kabupaten Toraja Utara
Manuscript : BPS – Statistics of Toraja Utara Regency

Penyunting : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Editor : The Balance of Region and Statistics Analysis Section

Gambar Kulit : Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Cover Design : The Balance of Region and Statistics Analysis Section

Diterbitkan oleh : BPS Kabupaten Toraja Utara
Published by : BPS – Statistics of Toraja Utara Regency

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

May be cited with reference to the source



KATA PENGANTAR

Publikasi “*Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Toraja Utara Tahun 2012*” merupakan publikasi yang keempat diterbitkan setelah Kabupaten Toraja Utara terbentuk. Publikasi ini diterbitkan dalam rangka memenuhi kebutuhan data Produk Domestik Regional Bruto.

Publikasi ini menyajikan angka PDRB sektoral Tahun 2008-2011 atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan Tahun 2000. Selain dua jenis tabel pokok diatas, juga disajikan table-tabel turunannya yang berisi laju pertumbuhan, PDRB Perkapita yang lasim digunakan sebagai indikator makro.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini diucapkan banyak terima kasih dan bagi pengguna data, kami senantiasa terbuka menerima saran serta kritik untuk perbaikan publikasi selanjutnya. Semoga publikasi ini bermamfaat bagi kita semua.

Rantepao, Agustus 2012

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TANA TORAJA
Kepala

SAMINGUN, S.Si
NIP. 19600124 1982 02 1 001

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
TABEL TABEL LAMPIRAN	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. UMUM.....	1
B. KONSEP DAN DEFENISI.....	2
C. METODE PENGHITUNGAN.....	4
D. PENGHITUNGAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000	5
BAB II. TINJAUAN PDRB TORAJA UTARA	7
A. PERKEMBANGAN EKONOMI.....	7
B. PERTUMBUHAN EKONOMI.....	8
C. STRUKTUR PEREKONOMIAN.....	9
D. PDRB PERKAPITA.....	11
BAB III PERTUMBUHAN SEKTOR RIIL	13
A. SEKTOR PERTANIAN.....	14
B. SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN.....	16
C. SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN.....	17
D. SEKTOR LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH.....	18

Daftar Isi

E. SEKTOR BANGUNAN.....	18
F. SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL DAN KOMUNIKASI.....	19
G. SEKTOR ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI.....	20
H. SEKTOR KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN.....	21
I. SEKTOR JASA-JASA.....	21

TABEL LAMPIRAN

DAFTAR TABEL LAMPIRAN

		HAL
TABEL 1.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN TORAJA UTARA ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2008-2011 (JUTA Rp)	23
TABEL 1.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN TORAJA UTARA ATAS DASAR HARGA KONSTAN TAHUN 2008-2011 (JUTA Rp)	25
TABEL 2.1	PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN TORAJA UTARA ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2008-2011 (%).	27
TABEL 2.2	PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN TORAJA UTARA ATAS DASAR HARGA KONSTAN TAHUN 2008-2011 (%)	29
TABEL 3.1	INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN TORAJA UTARA ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2008-2011 (TAHUN SEBELUMNYA 100)	31
TABEL 3.2	INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN TORAJA UTARA ATAS DASAR HARGA KONSTAN TAHUN 2008-2011 (TAHUN SEBELUMNYA 100)	33
TABEL 4.0	INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN TORAJA UTARA ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2008-2011 (%)	35
TABEL 6.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN ANGKA PERKAPITA KABUPATEN TORAJA UTARA ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2008-2011	37
TABEL 6.2	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN ANGKA PERKAPITA KABUPATEN TORAJA UTARA ATAS DASAR HARGA KONSTAN TAHUN 2008-2011	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. U M U M

Pada hakekatnya, pembangunan ekonomi adalah serangkaian usaha dan kebijaksanaan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan kerja, pemeratakan pembagian pendapatan masyarakat, meningkatkan hubungan ekonomi dan regional dan mengusahakan pergeseran kegiatan ekonomi dari sektor primer ke sektor sekunder dan tersier. Dengan perkataan lain, hakekat pembangunan ekonomi adalah meningkatkan pendapatan masyarakat dengan tingkat pemerataan yang sebaik mungkin, oleh karena itu, agar pembangunan ekonomi dapat berjalan dengan baik diperlukan perencanaan dan evaluasi hasil pembangunan.

Perencanaan pembangunan ekonomi suatu daerah, memerlukan bermacam-macam data statistik sebagai dasar penentuan strategi dan kebijaksanaan, agar sasaran pembangunan dapat dicapai dengan tepat. Strategi dan kebijaksanaan yang telah diambil pada masa-masa yang lalu perlu juga dimonitor dan dievaluasi hasil-hasilnya. Data statistik yang merupakan indikator ekonomi makro, misalnya Produk Domestik Regional Bruto, struktur ekonomi, pertumbuhan ekonomi dan tingkat perubahan harga (inflasi/deflasi) mutlak diperlukan untuk memberikan gambaran keadaan pada masa lalu dan masa kini serta sasaran yang dicapai pada masa yang akan datang. Jika data-data tersebut tersedia secara seri dari tahun ketahun, maka akan sangat membantu para pengambil kebijaksanaan dalam pembangunan, khususnya pembangunan ekonomi yang dilaksanakan oleh pemerintah, swasta dan institusi lainnya.

Demikian halnya dengan Kabupaten Toraja Utara yang telah dibentuk, sebagian besar kewenangan untuk melaksanakan pembangunan di daerah tersebut diserahkan kepada pemerintahan tersebut, termasuk menyusun perencanaannya juga didesentralisasikan.

Dengan demikian, tuntutan akan kebutuhan data/informasi yang baik sebagai bahan penyusunan perencanaan tersebut makin besar.

Dengan didasarkan pada data yang baik, yakni yang lengkap (complete), akurat (accurate), mutakhir (up to date) dan terpercaya (reliable) akan menghasilkan perencanaan yang baik. Dan pada akhirnya pelaksanaan pembangunan berjalan dengan baik.

B. KONSEP DAN DEFENISI

Untuk lebih memahami beberapa istilah dalam Statistik pendapatan regional dibawah ini dapat dilihat beberapa definisi sebagai berikut:

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Nilai Tambah Bruto adalah tambahan nilai yang ditimbulkan oleh aktifitas faktor-faktor produksi dalam merubah/memproses bahan-bahan baku dan penolong sehingga lebih dekat pada pengguna, apabila seluruh Nilai Tambah Bruto atau nilai barang dan jasa yang ditimbulkan oleh faktor-faktor produksi dalam suatu wilayah tertentu dan dalam jangka tertentu dijumlahkan maka diperoleh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Nilai Produk Domestik Regional Bruto dapat dilihat dari tiga segi yaitu:

a. Segi Produksi

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan jumlah nilai netto produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi dalam suatu wilayah dan jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun)

b. Segi pendapatan

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan jumlah balas jasa (pendapatan) yang diterima oleh faktor-faktor produksi karena keikutsertaannya dalam proses produksi disuatu wilayah dan pada jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun)

c. Segi pengeluaran

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan jumlah pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga, pemerintah, lembaga swasta non profit, pembentukan modal bruto, perubahan stok, serta ekspor-netto (setelah dikeluarkan impornya) di suatu wilayah tertentu dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).

2. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku

Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga berlaku adalah jumlah nilai barang dan jasa, pendapatan, atau pengeluaran yang dinilai sesuai dengan harga berlaku pada tahun yang bersangkutan

3. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000

Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan 2000 adalah jumlah nilai barang dan jasa pendapatan atau pengeluaran yang dinilai atas dasar harga pasar tetap tahun 2000

4. Produk Domestik Regional Netto (PDRN)

Produk Domestik Regional Netto atas dasar harga pasar adalah nilai PDRB dikurangi dengan nilai penyusutan (*defresiasi*) barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama setahun.

5. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor

Produk Domestik Regional Bruto (PDRN) atas dasar biaya faktor adalah nilai PDRN atas dasar harga pasar dikurangi dengan nilai pajak tak langsung netto (setelah dikeluarkan nilai subsidi) pada tahun yang bersangkutan.

6. Pendapatan Regional (Regional Income)

Pendapatan Regional adalah nilai PDRN atas dasar biaya faktor ditambah dengan arus pendapatan/pembayaran netto (setelah diperhitungkan arus datang dan arus keluar). Karena arus pendapatan (*transfer in payment*) diatas sulit dihitung, maka Pendapatan Regional dianggap sama dengan PDRN atas dasar biaya faktor.

7. Pendapatan Perkapita

Pendapatan Perkapita adalah PDRN atas dasar biaya faktor produksi dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun untuk tahun yang sama.

8. Penyusutan Barang Modal Tetap

Penyusutan barang modal tetap adalah susutnya suatu barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi.

9. Pajak Tak Langsung Netto

Pajak tak langsung netto adalah pajak tak langsung dikurangi subsidi yang diberikan kepada produsen pada tahun yang sama.

C. METODE PENGHITUNGAN

Beberapa metode yangb dipakai dalam PDRB Toraja Utara adalah sebagai berikut :

1. **Metode Langsung**, dalam metode ini ada tiga cara pendekatan yang dipakai dalam menghitung PDRB yaitu :
 - a. **Pendekatan Produksi**, yaitu menghitung nilai tambah dari semua sektor ekonomi dimana nilai tambah itu diperoleh setelah mengurangi nilai produksi dengan biaya antara.
 - b. **Pendekatan Pendapatan**, yaitu cara menghitung jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi
 - c. **Pendekatan Pengeluaran**, yaitu menghitung jumlah pengeluaran konsumsi akhir atas barang dan jasa yang diproduksi maupun diimpor dari luar wilayah (Toraja Utara), dan perubahan stok.
2. **Metode Tidak Langsung**, dengan cara ini perhitungan dilakukan dengan mengalokasikan PDRB atau nilai tambah dari setiap sektor/sub sektor komoditas/kegiatan usaha dari lingkup nasional/Multi Regional ke dalam rangka regional dengan menggunakan indikator yang relevan.

D. PENGHITUNGAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000

Untuk menghitung PDRB atas dasar harga konstan 2000 digunakan beberapa cara, yaitu :

- a. **Cara Revaluasi**, yaitu menilai kembali PDRB sesuai harga pada tahun dasar (dalam hal ini tahun 2000). Baik produksi, biaya antara, penyusutan maupun pajak tidak langsung dinilai dengan harga pada tahun dasar tersebut.

$$NP_{hk_2008} = P_{2008} \times H_{2000}$$

$$NTB_{hk_2008} = NP_{hk_2008} \times \text{Rasio NTB}$$

- b. **Cara Deflasi**, yaitu cara menghitung nilai tambah masing-masing tahun dengan cara membagi nilai tambah atas dasar harga berlaku dengan indeks harga untuk masing-masing kegiatan yang relevan.

$$NTB_{hk_2008} = (NTB_{hb_2008} / IH_{2008}) \times 100$$

- c. **Cara Deflasi Berganda**, dalam hal ini yang dideflasikan adalah nilai produksi (output) dan biaya antaranya. Kemudian nilai tambah atas dasar harga konstan dihitung dengan cara mengurangi nilai produksi dengan biaya antara.

$$NTB_{hk_2008} = [(NP_{hb_2008} / IH_{2008}) - (BA_{hb} / IH_{2008})] \times 100$$

- c. **Cara Ekstrapolasi**, yaitu cara menghitung nilai tambah masing-masing tahun dengan mengalikan nilai pada tahun dasar dengan indeks produksi untuk masing-masing kegiatan/komoditas yang relevan.

$$NP_{hk_2008} = (NP_{hb_2000} \times IKP_{2008}) / 100$$

$$NTB_{hk_2008} = NP_{hk_2008} \times \text{Rasio NTB}$$

<http://torutkab.bps.go.id>

BAB II

TINJAUAN PDRB TORAJA UTARA

A. PERKEMBANGAN EKONOMI

Kabupaten Toraja Utara merupakan kabupaten baru di Sulawesi Selatan, hasil pemekaran dari kabupaten Tana Toraja pada tahun 2008. Kabupaten Toraja Utara merupakan salah satu daerah tujuan wisata mancanegara, selain itu Toraja Utara juga merupakan daerah pengembangan Kopi Arabika dan Hortikultura.

Pada tahun 2008, nilai PDRB Toraja Utara atas dasar harga berlaku sebesar Rp 1.119,09 milyar rupiah dengan kontribusi PDRB terhadap Sulawesi Selatan sebesar 1,31 persen. Dilihat dari nilai PDRB Toraja Utara dari tahun ketahun semakin membaik. Hal

Tabel 2.1
PDRB Sulawesi Selatan dan PDRB Toraja Utara
Atas Dasar Harga Berlaku
2008-2010

Tahun	PDRB Sul-Sel (Juta Rp)	PDRB Toraja Utara (Juta Rp)	Persentase PDRB Toraja Utara Terhadap PDRB Sul-Sel
(1)	(2)	(3)	(4)
2008	85.143.191,56	1.119.092,86	1,31
2009	99.954.589,75	1.263.745,18	1,27
2010	117.862.210,18	1.499.236,90	1,28
2011	137.389.879,40	1.821.421,55	1,33

tersebut ditunjukkan dengan angka PDRB atas dasar harga berlaku yang tiap tahun meningkat, misalnya pada tahun 2009 sebesar Rp 1.263,75 milyar rupiah, tahun 2010 sebesar Rp 1.499,24 milyar rupiah dan tahun 2011 sebesar Rp 1.821,42 milyar rupiah

Dengan nilai PDRB Toraja Utara sebesar Rp 1.821,42 milyar rupiah memberikan kontribusi terhadap PDRB Sulawesi Selatan sekitar 1,33 persen, keadaan ini memperlihatkan bahwa sumbangan Toraja Utara terhadap perekonomian Sulawesi Selatan masih relatif kecil. Namun demikian, kontribusi PDRB Toraja Utara setiap tahunnya lebih meningkat.

B. PERTUMBUHAN EKONOMI

Pertumbuhan ekonomi dapat diukur dari besarnya nilai PDRB (atas dasar harga konstan) yang berhasil diciptakan pada tahun tertentu dibandingkan dengan nilai PDRB tahun sebelumnya. Penggunaan angka atas dasar harga konstan ini dimaksudkan untuk menghindari pengaruh perubahan harga, sehingga perubahan yang diukur merupakan pertumbuhan riil ekonomi. Sejak Tahun 2000 pertumbuhan ekonomi baik nasional maupun regional dihitung dengan menggunakan harga konstan 2000 sebagai tahun dasar.

Tabel 2.2
Perkembangan dan Pertumbuhan Ekonomi Toraja Utara
Tahun 2008-2010

Tahun	PDRB adh Berlaku (jutaan RP)	Perkembangan (%)	PDRB adh Konstan (jutaan RP)	Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	1.119.092,86	24,24	607.118,94	6,64
2009	1.263.745,18	12,93	641.938,64	6,74
2010	1.499.236,90	18,63	686.873,96	7,00
2011	1.821.421,55	21,49	741.167,08	7,90

Sejak terbentuknya Toraja Utara di tahun 2008, perekonomian Toraja Utara hingga tahun 2011 cukup baik dengan angka pertumbuhan tiap tahunnya meningkat lebih besar, misalnya pertumbuhan ekonomi pada tahun 2008 sebesar 6,64 persen, tahun 2009 sebesar 6,74 persen, tahun 2010 sebesar 7,00 persen dan tahun 2011 sebesar 7,90 persen. Dengan angka pertumbuhan tersebut memperlihatkan kinerja Kabupaten Toraja setiap tahun cukup baik dan relatif meningkat. Ini berarti bahwa kinerja Toraja Utara cukup baik, mengingat Toraja Utara belum lama dibentuk..

Sektor yang pertumbuhannya cukup tinggi di tahun 2011 adalah sektor listrik, gas dan air bersih sekitar 19,46 disusul sektor angkutan dan komunikasi sekitar 19,4 persen dan sektor pertambangan dan penggalian sekitar 17,40, sementara sektor yang pertumbuhannya sangat melambat adalah sektor pertanian sekitar 2,56 persen. Walaupun sektor pertanian pertumbuhannya melambat namun sektor ini memberikan kontribusi terbesar dalam pembentukan PDRB Toraja.

C. STRUKTUR PEREKONOMIAN

Mamfaat lain dari angka PDRB adalah untuk mengetahui struktur perekonomian suatu daerah dengan melihat peranan masing-masing sektor terhadap total PDRB selama kurun waktu tertentu. Dimana semakin besar peranan suatu sektor terhadap total PDRB suatu daerah, maka semakin besar pula pengaruh sektor tersebut dalam perkembangan perekonomian daerah tersebut.

Tabel 2.3
Struktur Ekonomi Toraja Utara
Atas Dasar Harga Berlaku
2008 - 2010 (%)

Sektor	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian	41,17	39,50	37,08	34,59
2. Pertambangan & Penggalian	0,40	0,50	0,53	0,55
3. Industri Pengolahan	5,98	5,99	5,90	5,80
4. Listrik, Gas & Air Minum	0,69	0,71	0,72	0,80
5. Bangunan	5,63	5,69	5,58	5,64
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	17,53	19,17	19,62	20,03
7. Angkutan & Telekomunikasi	5,18	5,53	5,42	6,06
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perseorangan	5,82	6,27	6,89	7,23
9. Jasa-jasa	17,60	16,66	18,28	19,30

Dalam struktur perekonomian Kabupaten Toraja Utara pada Tahun 2011, terdapat tiga sektor ekonomi yang memegang peranan penting dalam perekonomian yaitu sektor pertanian, sektor perdagangan, hotel dan restaurant dan sektor jasa-jasa. Sektor Pertanian memberikan kontribusi sebesar 34,59 persen, sektor perdagangan, Hotel dan restaurant dengan kontribusi sebesar 20,03 persen dan sektor jasa-jasa dengan kontribusi sebesar 19,30 persen dari total PDRB.

Dalam sektor Pertanian terdapat dua sub sektor yang dominan, pertama sub sektor tanaman bahan makanan dengan kontribusi 15,53 persen dengan komoditas padi merupakan penyumbang terbesar dan sub sektor tanaman perkebunan 14,05 persen dengan komoditas kopi Arabika penyumbang terbesar.

Sektor kedua terbesar adalah perdagangan dimana terdiri dari tiga sub sektor yaitu perdagangan retail, restaurant/ rumah makan dan perhotelan. Sub sektor perdagangan

retail mempunyai kontribusi yang paling besar 18,06 persen di sektor ini, sedangkan sub sektor perhotelan dan restaurant relatif kecil. Relatif rendahnya kedua subsektor ini berkaitan dengan rendahnya kunjungan wisata di daerah ini.

Sektor ketiga terbesar adalah jasa-jasa, yang terdiri dari tiga sub sektor yaitu Pemerintahan Umum dan swasta, sub sektor Pemerintahan Umum memberikan kontribusi sekitar 17,84 persen dari total PDRB Toraja Utara.

D. PDRB PERKAPITA

Salah satu indikator ekonomi yang sangat penting untuk mengetahui gambaran kemakmuran penduduk suatu daerah adalah PDRB Perkapita. Angka tersebut diperoleh dengan cara membagi besaran nilai Produk Domestik Regional Bruto dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Pada umumnya PDRB Perkapita disajikan berdasarkan atas dasar harga berlaku. Namun angka tersebut belum menggambarkan penerimaan penduduk secara nyata dan merata, karena angka tersebut merupakan angka rata-rata. Walaupun demikian angka tersebut sudah dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk melihat tingkat kesejahteraan penduduk suatu daerah.

Tabel 2.4
PDRB Perkapita Sulawesi Selatan dan
PDRB Toraja Utara Atas Dasar Harga Berlaku,
2008 – 2011

Tahun	Sulawesi Selatan	Toraja Utara
(1)	(3)	(4)
2008	10.825.425	5.235.498
2009	12.567.364	5.868.904
2010	14.669.010	6.916.512
2011	16.929.030	8.319.159

Tinjauan PDRB Toraja Utara

Pada Tahun 2008 PDRB Perkapita Kabupaten Toraja Utara atas dasar harga berlaku sebesar Rp 5.235.498 mengalami peningkatan menjadi Rp. 8.319.159 pada tahun 2011. Bila dibandingkan dengan PDRB Perkapita se Sulawesi Selatan, maka PDRB Toraja Utara masih termasuk PDRB Perkapita yang sangat rendah.

<http://torutkab.bps.go.id>

<http://torutkab.bps.go.id>

BAB III

PERTUMBUHAN SEKTOR RIIL

Penghitungan PDRB sektoral atau PDRB menurut lapangan usaha dikelompokkan dalam 9 (Sembilan) sektor, dimana masing-masing sektor dirinci menjadi sub-sektor. Pengelompokan ini mengacu pada Sistem National Accounts 1968 (**SNA68**) baik secara nasional maupun regional.

Pertumbuhan riil Toraja Utara periode tahun 2008-2011 setiap sektornya rata-rata cenderung memperlihatkan pertumbuhan yang berfluktuasi dengan rata-rata tertinggi dimiliki oleh sektor Pertambangan/penggalian yaitu 21,34 persen pertahunnya sementara pertumbuhan rata-rata terendah dimiliki oleh sektor Pertanian, yaitu 2,53 persen. Berikut akan diuraikan pertumbuhan riil masing-masing sektor ekonomi.

Tabel 3.1
Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000
Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2008-2010

Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	2,12	3,07	2,58	2,33	2,53
2. Pertambangan/Penggalian	11,83	38,86	17,27	17,40	21,34
3. Industri Pengolahan	17,58	5,12	6,85	9,16	9,68
4. Listrik, Gas dan Air	8,76	7,38	12,54	19,46	12,04
5. Bangunan	21,31	6,03	7,50	10,29	11,28
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	11,82	11,31	11,20	14,75	12,27
7. Angkutan dan Komunikasi	6,58	11,03	10,67	19,45	11,93
8. Lembaga Keuangan	11,50	10,50	19,96	15,84	14,45
9. Jasa-jasa	6,11	3,83	8,66	6,85	6,36
PDRB	6,64	5,74	7,00	7,90	6,82

A. SEKTOR PERTANIAN

Sektor Pertanian terdiri dari 5 sub sektor yaitu sub sektor tanaman bahan makanan, sub sektor perkebunan, sub sektor peternakan, sub sektor kehutanan dan sub sektor perikanan. Pada tabel berikut dapat dilihat pertumbuhan riil masing-masing sub sektor

Tabel 3.2
Pertumbuhan Riil Setiap Sub Sektor pada Sektor Pertanian
Tahun 2008-2011 (%)

Sub sektor	2008	2009	2010	2011	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tabama	1,20	2,62	3,39	2,09	2,33
2. Perkebunan	2,64	3,50	2,00	2,40	2,63
3. Peternakan	2,88	2,93	2,52	2,92	2,81
4. Kehutanan	0,15	1,53	1,41	2,30	1,35
5. Perikanan	4,27	2,39	2,63	2,03	2,83
Sektor Pertanian	2,12	3,07	2,58	2,33	2,52

Pertumbuhan sektor pertanian pada tahun 2011 sebesar 2,33 persen, pertumbuhan ini sedikit melambat dari tahun sebelumnya yaitu 2,58 persen. Lambatnya pertumbuhan ini dipicu oleh turunnya produksi sub sektor tanaman bahan makanan. Sub sektor tanaman bahan makanan memberikan kontribusi yang cukup besar, sehingga sangat mempengaruhi pertumbuhan pada sektor pertanian walaupun kenyatannya bahwa secara rata-rata sub sektor lainnya mengalami pertumbuhan yang sedikit lebih cepat dari tahun sebelumnya.

Sub sektor tanaman bahan makanan pada tahun 2011 tumbuh sebesar 2,09 persen. Pertumbuhan ini cukup kecil dari tahun sebelumnya 3,39 persen. Keadaan ini disebabkan karena produksi padi pada tahun 2011 produksinya sangat turun, dari 81.155 ton yang diproduksi pada tahun 2010 turun sebanyak 3.019 ton. Salah satu dampak

penyebab turunnya produksi padi dikarenakan rata-rata petani hanya melakukan penanaman satu kali. Turunnya produksi padi sangat berdampak besar pada pertumbuhan sektor pertanian, karena komoditas padi merupakan komoditas yang memberikan kontribusi cukup besar. Selain padi, sayur-sayuran dan buah-buahan produksinya rata-rata turun, masih terdapat komoditas yang produksinya cukup meningkat, seperti jagung sebanyak 2.536 ton, ubi jalar 783 ton dan ubi kayu 30 ton.

Komoditas sub sektor perkebunan yang cukup menonjol di Kabupaten Toraja Utara adalah kopi, khususnya kopi Arabika. Pada tahun 2011 pertumbuhan sub sektor perkebunan sebesar 2,40 persen dari tahun 2010 yang hanya 2,00 persen. Pertumbuhan yang lebih besar dari tahun sebelumnya karena produksi kopi arabika mengalami peningkatan, dari 7.879 ton meningkat 8,564 ton atau meningkat sebanyak 685 ton, selain kopi arabika, komoditas coklat, cengkeh mengalami peningkatan produksi

Populasi kerbau pada tahun 2011 cukup meningkat, dimana pada tahun 2010, populasi kerbau sebanyak 23.181 ekor meningkat 24.264 ekor, atau populasinya bertambah sebanyak 1.083 ekor atau 4,67 persen, sementara populasi babi juga mengalami peningkatan, dari 282.405 ekor pada tahun 2010 meningkat menjadi 287.922 ekor di tahun 2011. Dengan bertambahnya populasi ternak, pertumbuhan sub sektor peternakan pada tahun 2011 juga mengalami peningkatan, dari 2,52 persen tahun 2011 tumbuh 2,92 persen di tahun 2011. Sementara ternak unggas rata-rata populasinya menurun.

Sub sektor kehutanan merupakan sub sektor yang rata-rata pertumbuhannya paling kecil yaitu 1,35 persen dalam kurun waktu 2008-2011. Pada tahun 2011 pertumbuhan sub sektor ini sebesar 2,30 persen, pertumbuhan ini cukup besar jika dibanding tahun-tahun sebelumnya. Kontribusi terbesar pada sub sektor ini adalah tanaman bambu. Jenis tanaman ini pada tahun 2010 sebesar 975.438 batang menjadi

999.087 batang atau mengalami peningkatan sebesar 2,42 persen sementara produksi kayu lainnya mengalami peningkatan sebesar 0,91 persen.

Pertumbuhan sub sektor perikanan pada tahun 2011 sebesar 2,03 persen, lebih kecil dibanding tahun sebelumnya yakni 2,63 persen. Kecilnya pertumbuhan tersebut dipicu dengan menurunnya produksi ikan mas, dimana pada tahun 2010 produksinya 17,30 ton menjadi 16,99 ton. Sementara untuk produksi ikan sawah lainnya mengalami penurunan produksi, hal ini dikarenakan banyak sawah yang kering

B. SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN

Sektor pertambangan dan penggalian merupakan sektor yang kontribusinya paling kecil dari semua sektor yang ada, namun kinerjanya cukup baik, dimana pertumbuhannya pada tahun 2011 sebesar 17,40 persen, sedikit lebih baik dari tahun 2010 yaitu 17,29 persen, pertumbuhan yang relatif stabil. Relatif stabilnya pertumbuhan sektor ini dikarenakan semakin meningkatnya permintaan akan produk golongan C dalam daerah, hal ini dapat dilihat dari meningkatnya pembangunan yang dilakukan di Kabupaten Toraja Utara.

Tabel 3.3
Pertumbuhan Riil dan Kontribusi Sub Sektor Penggalian
Tahun 2008-2012

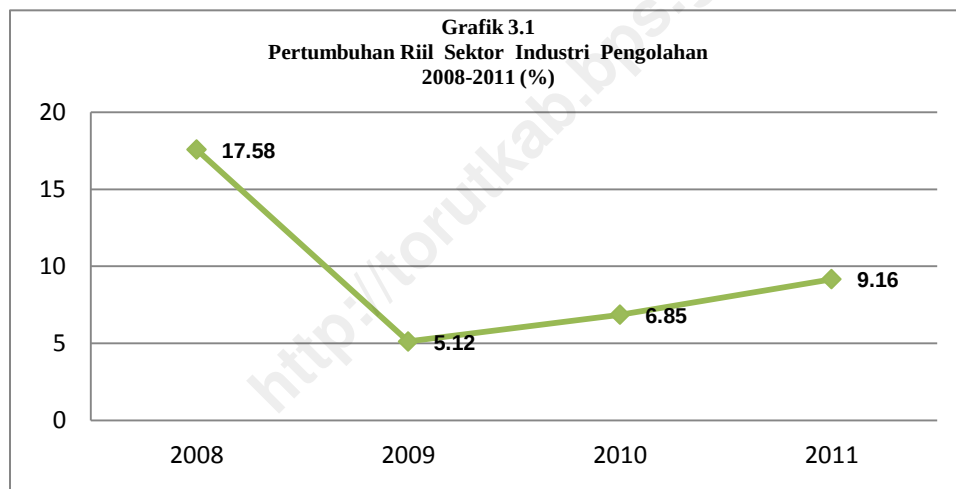
Uraian	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pertumbuhan (%)	11,83	38,86	17,27	17,40
Kontribusi (%)	0,40	0,50	0,53	0,55

Produksi dari sub sektor penggalian adalah penggalian golongan C, seperti batu gunung, kerikil, pasir, sirtu dan tanah urug. Pada tahun 2010 produksi batu gunung

sebanyak 15.799 m³, meningkat menjadi 16.026 m³ atau 2,07 persen, sementara untuk produksi pasir produksinya meningkat sebanyak 0,21 persen, tanah urug 1,25 persen.

C. SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN.

Pertumbuhan sektor industri dalam kurun tiga tahun terakhir setiap tahunnya mengalami pertumbuhan yang lebih cepat dari tahun sebelumnya, misalnya pada tahun 2009 pertumbuhan sektor industri adalah 5,12 persen, tahun 2010 sebesar 6,85 persen dan tahun 2011 sebesar 9,16 persen, ini memberikan gambaran bahwa sektor industri memiliki potensi yang cukup baik untuk berkembang.



Sub sektor industri makanan dan minuman memberikan kontribusi yang cukup besar pada sektor industri, yaitu 75,97 persen dari total PDRB sektor Industri Pengolahan, disusul sub sektor industri dari kayu sebesar 23,81 persen dan industri kain tenun sebesar 1,29 persen. Hal yang menarik dari sektor industri adalah industri kain tenun, tiga tahun terakhir pertumbuhannya tiap tahun meningkat, dari 3,64 persen tahun 2009, tahun 2010 sebesar 4,89 persen dan 4,95 persen tahun 2011, artinya permintaan kain tenun semakin diminati, dan diharapkan pemerintah Toraja Utara memicu kreatifitas dari pengrajin

tenunan dengan melakukan pembinaan agar kualitas yang dihasilkan lebih baik lagi, mengingat Toraja Utara adalah daerah tujuan wisata dalam dan luar negeri, sehingga permintaan tidak hanya terbatas didalam tapi dapat bersaing keluar. Demikian juga dengan industri kerajinan lainnya seperti ukir-ukiran agar mendapat perhatian, mengingat Toraja Utara berpeluang cukup besar untuk memasarkan hasil industri kerajinan.

D. SEKTOR LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH

Sektor ini, mempunyai kinerja yang paling baik dari semua sektor. Pada tahun 2011 pertumbuhan sektor ini sebesar 19,46 persen pertumbuhan ini sedikit lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 12,54 persen. Tingginya pertumbuhan ini karena pada sub sektor listrik banyak melakukan penambahan sambungan jaringan listrik ke pelanggan, hal ini ditandai dengan bertambahnya jumlah pelanggan listrik sebanyak 3.196 pelanggan, dimana pada tahun 2010 jumlah pelanggan sebanyak 19.511 pelanggan meningkat menjadi 22.607 pelanggan. Pertumbuhan sub sektor ini cukup tinggi yaitu 21,05 persen.

Demikian halnya dengan sub sektor air bersih, penambahan jaringan air bersih ke pelanggan sebanyak 107 pelanggan. Pertumbuhan akan sub sektor air bersih tahun 2011 sebesar 15,6 persen.

E. SEKTOR BANGUNAN

Pertumbuhan sektor bangunan sangat tergantung pada kondisi perekonomian. Bila kondisi perekonomian baik maka sektor ini akan tumbuh, sebaliknya bila kondisi perekonomian tidak stabil, misalnya terjadi krisis atau melambungnya harga bahan-bahan bangunan, maka pertumbuhan sektor ini juga akan melambat. Pertumbuhan sektor bangunan tahun 2011 yaitu sebesar 10,29 persen, dengan rata-rata pertumbuhan periode 2008-2011 sebesar 11,28 persen. Seperti diketahui bahwa Toraja Utara merupakan kabupaten yang baru empat tahun dibentuk, namun pertumbuhan sektor ini tiap tahun

meningkat, misalnya pada tahun 2009 pertumbuhannya 6,03 persen, tahun 2010 pertumbuhannya sebesar 7,50 persen dan tahun 2011 pertumbuhannya 10,29 persen. Artinya bahwa pembangunan yang dilaksanakan di Kabupaten Toraja Utara setiap tahunnya lebih meningkat dari tahun sebelumnya.

F. SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN

Sektor perdagangan, Hotel dan Restoran, termasuk sektor yang mempunyai kontribusi yang cukup besar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Toraja Utara. Sektor ini mempunyai peranan yang penting dan merupakan penunjang dalam kegiatan perekonomian yang menghasilkan produk barang dan jasa. Pertumbuhan sektor ini relatif cukup baik dan stabil, dimana dalam tiga tahun terakhir pertumbuhan tiap tahunnya rata-rata 12,27 persen

Bila dicermati pada pertumbuhan setiap sub sektornya, terlihat bahwa pada tahun 2008 sub sektor perdagangan tumbuh cukup besar dibanding dengan sub sektor lainnya. Pada tahun 2008 misalnya sub sektor restoran tumbuh 2,25 persen, sub sektor hotel tumbuh 1,14 persen sedang sub sektor perdagangan 13,47 persen. Demikian juga pada periode 2009-2011, sub sektor perdagangan tumbuh cukup besar dibanding dengan sub sektor lain. Pertumbuhan akan sub sektor perdagangan sangat dipengaruhi oleh sektor pertanian, penggalian dan industri pengolahan, jika ketiga sektor ini pertumbuhannya positif maka sub sektor perdagangan akan bertumbuh lebih baik.

Sub sektor hotel pertumbuhannya sangat dipengaruhi jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung di Toraja Utara. Sub sektor ini mencakup kegiatan penyediaan akomodasi, tempat tinggal penginapan untuk menginap seperti hotel, motel dan hostel. Pertumbuhan sub sektor hotel pada tahun 2008 sebesar 1,14 persen, tahun 2009 tumbuh sebesar 3,60 persen, tahun 2010 tumbuh 8,62 persen, tahun 2011 tumbuh 8,07 persen. Jika di cermati akan pertumbuhan dalam kurun waktu 2008-2011, artinya bahwa jumlah

wisatawan yang berkunjung ke Toraja Utara tiap tahunnya semakin meningkat, kondisi tersebut karena situasi keamanan yang cukup baik. Hal ini ditandai dengan jumlah kunjungan wisatawan yang meningkat dari 27.596 wisatawan tahun 2010 meningkat 40.237 wisatawan, dengan jumlah wisatawan nusantara sebanyak 19.210 wisatawan dan wisatawan mancanegara 21.026. Wisatawan mancanegara terbanyak berasal dari negara Perancis yaitu 6.564 wisatawan atau 31,2 persen dari total wisatawan mancanegara yang datang di Toraja Utara.

Pertumbuhan sub sektor hotel membawa dampak positif bagi sub sektor restoran, dengan meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung ke Toraja Utara maka rumah makan dan restoran permintaannya akan meningkat. Tahun 2011 sub sektor restoran tumbuh 9,27 persen

G. SEKTOR ANGKUTAN DAN KOMUNIKASI

Sektor angkutan dan komunikasi memiliki peran yang cukup besar bagi aktifitas perekonomian di berbagai sektor kehidupan. Pada tahun 2011 sektor ini tumbuh sekitar 19,54 persen lebih tinggi bila dibandingkan tahun 2010 hanya 10,67 persen.

Membaiknya laju pertumbuhan sektor ini karena ditunjang oleh semua sub sektor yang rata-rata tumbuh cukup baik. Sub sektor angkutan jalan raya memberi andil yang cukup besar karena sub sektor ini tumbuh 19,23 persen dan mempunyai kontribusi yang cukup besar pula. Sub sektor komunikasi tumbuh sekitar 19,01 persen. Pada sub sektor angkutan, kinerja terbaik dimiliki oleh aktifitas sub sektor angkutan jasa penunjang angkutan jalan raya dengan pertumbuhan sekitar 49,42 persen dan sub sektor angkutan jalan raya tumbuh sekitar 19,23 persen

H. SEKTOR KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN

Sektor ini secara garis besar terbagi atas sub sektor bank, sub sektor lembaga keuangan tanpa bank, sewa bangunan dan jasa perusahaan. Tahun 2011 sektor ini tumbuh 15,84 persen, dibandingkan tahun 2010 pertumbuhannya lebih kecil sekitar 19,96 persen. Kecilnya pertumbuhan tersebut karena dipengaruhi oleh sub sektor bank yang turun.

Pada tahun 2010 pertumbuhan bank sekitar 37,71 persen turun sekitar 21,99 persen tahun 2011. Sementara sub sektor lembaga keuangan tanpa bank pertumbuhannya naik dari 19,23 persen tahun 2010 tumbuh 26,73 persen, sub sektor sewa bangunan dengan

Tabel 3.4
Pertumbuhan Riil Sub Sektor pada Sektor Keuangan
2008-2011 (%)

Sub sektor	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. B a n k	16,96	17,68	37,71	21,99
2. Lembaga Keuangan tanpa Bank	45,28	21,08	19,23	26,73
3. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-
4. Sewa Bangunan	6,22	5,80	9,88	10,06
5. Jasa Perusahaan	19,53	1,34	3,56	7,44
Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	11,50	10,50	19,96	15,84

pertumbuhan 9,88 persen naik 10,06 persen dan sub sektor jasa perusahaan dari 3,56 persen naik 7,44 persen dari tahun sebelumnya.

I. SEKTOR JASA-JASA

Sektor jasa-jasa terdiri dari sub sektor jasa pemerintahan umum dan jasa swasta. Penggerak utama dari sektor ini adalah sub sektor pemerintahan umum. Pada tahun 2011

misalnya, dari 19,30 persen sumbangan sektor ini terhadap pembentukan PDRB Toraja Utara, andil dari sub sektor pemerintahan umum adalah 17,84 persen.

Pada tahun 2011 sektor jasa-jasa tumbuh sebesar 19,30 persen, sedikit lebih cepat dari tahun 2010 yang tumbuh sebesar 18,28 persen. Sub sektor pemerintahan umum tumbuh cukup tinggi yakni 8,86 persen, sehingga turut mengangkat pertumbuhan sektor ini, sedang sub sektor ini, sedang sub sektor jasa-jasa lainnya dalam perkembangannya akan menjadi penting, terutama peranannya sebagai pendukung aktifitas perekonomian dan permintaan domestik yang terus meningkat seiring dengan peningkatan pendapatan masyarakat di masa mendatang.

TABEL 1.1
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA KABUPATEN TORAJA
UTARA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2004-2008 (Juta Rp)

Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011
1	2	3	4	5
1. Pertanian	460.764,63	499.140,57	555.931,69	629.984,63
a. Tanaman Bahan Makanan	201.153,67	223.165,57	248.878,24	282.854,67
b. Tanaman Perkebunan	195.210,31	205.094,44	227.661,78	255.841,47
c. Peternakan	52.499,99	57.723,59	64.750,32	74.761,09
d. Kehutanan	4.855,75	5.284,86	5.790,95	6.553,69
e. Perikanan	7.044,92	7.872,10	8.850,41	9.973,71
2. Pertambangan & Penggalian	4.441,63	6.345,98	7.894,23	10.079,86
- Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
- Penggalian	4.441,63	6.345,98	7.894,23	10.079,86
3. Industri Pengolahan	66.934,53	75.668,68	88.473,06	105.571,89
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas	66.934,53	75.668,68	88.473,06	105.571,89
1. Makanan, Minuman, & Tembakau	48.893,46	55.597,03	66.198,38	80.202,86
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas Kulit	733,97	804,96	902,77	1.035,60
3. Barang, Kayu & Hasil Hutannya	13.387,22	14.792,88	16.524,47	19.096,48
4. Kertas & Barang Cetak	12,69	15,35	16,65	18,51
5. Pupuk, Kimia & Barang dr Karet	300,80	351,36	377,99	403,90
6. Semen & Barang Galian Bukan Logam	102,86	116,40	128,28	140,64
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	533,55	614,52	667,25	717,30
9. Barang Lainnya	2.969,97	3.376,19	3.657,26	3.956,59
4. Listrik, Gas & Air Bersih	7.762,67	8.983,71	10.863,82	14.583,40
- Listrik	5.496,25	6.016,15	7.303,97	10.049,09
- Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00
- Air Bersih	2.266,42	2.967,56	3.559,86	4.534,31
5. Bangunan	63.035,87	71.863,46	83.655,97	102.697,75

Lanjutan Tabel 1.1

Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011
1	2	3	4	5
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	196.209,07	242.304,89	294.080,89	364.826,23
- Perdagangan Besar & Eceran	172.247,60	215.515,39	263.335,69	328.989,29
- Hotel	4.525,64	5.027,51	5.741,42	6.670,97
- Restoran	19.435,83	21.762,00	25.003,78	29.165,97
7. Angkutan & Komunikasi	57.927,35	69.832,91	81.188,71	110.387,65
a. P e n g a n g k u t a n	41.879,64	49.143,42	54.766,77	77.051,66
1). Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00
2). Angkutan Jalan raya	41.314,87	48.538,91	54.088,03	75.959,51
3). Angkutan laut	0,00	0,00	0,00	0,00
4). Angkutan Sungai, Danau &	0,00	0,00	0,00	0,00
5). Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00
6). Jasa Penunjang Angkutan	564,76	604,51	678,74	1.092,15
b. K o m u n i k a s i	16.047,71	20.689,49	26.421,93	33.335,99
1). Post & Telekomunikasi	15.929,87	20.546,75	26.251,10	33.132,10
2). Jasa Penunjang Komunikasi	117,84	142,74	170,84	203,88
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	65.104,36	79.294,20	103.307,59	131.704,60
a. B a n k	21.214,51	26.166,50	38.737,08	50.446,33
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	3.985,90	5.268,96	6.748,23	9.191,28
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Sewa Bangunan	39.164,71	46.943,87	56.810,83	70.885,88
d. Jasa Perusahaan	739,22	914,87	1.011,45	1.181,11
9. Jasa-Jasa	196.912,76	210.510,77	274.040,93	351.585,55
a. Pemerintahan Umum	181.583,53	191.701,12	252.059,98	324.941,90
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	111.287,12	116.513,47	153.112,54	194.965,14
2). Jasa Pemerintahan lainnya	70.296,41	75.187,65	98.947,44	129.976,76
b. S w a s t a	15.329,23	18.809,65	21.980,95	26.643,65
1). Sosial Kemasyarakatan	6.018,94	7.367,51	8.712,35	10.366,46
2). Hiburan dan Rekreasi	3.942,92	4.976,80	5.755,78	6.678,12
3). Perorangan dan Rumah tangga	5.367,37	6.465,34	7.512,82	9.599,07
PDRB DENGAN MIGAS	1.119.092,86	1.263.745,18	1.499.236,90	1.821.421,55
PDRB TANPA MIGAS	1.119.092,86	1.263.745,18	1.499.236,90	1.821.421,55

TABEL 1.2
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN TORAJA UTARA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, TAHUN 2004-2008 (JUTA RP)

Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011
1	2	3	4	5
1. Pertanian	282.395,41	291.064,78	298.574,23	305.518,31
a. Tanaman Bahan Makanan	106.737,46	109.537,84	113.256,53	115.624,04
b. Tanaman Perkebunan	139.362,87	144.236,32	147.116,76	150.641,05
c. Peternakan	28.493,84	29.328,90	30.067,15	30.945,94
d. Kehutanan	3.038,90	3.085,41	3.129,03	3.201,03
e. Perikanan	4.762,34	4.876,31	5.004,76	5.106,25
2. Pertambangan & Penggalian	2.497,31	3.467,73	4.066,73	4.774,51
- Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00
- Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
- Penggalian	2.497,31	3.467,73	4.066,73	4.774,51
3. Industri Pengolahan	34.984,30	36.775,73	39.295,58	42.894,97
a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00
1. Pengilangan Minyak	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Industri Tanpa Migas	34.984,30	36.775,73	39.295,58	42.894,97
1. Makanan, Minuman, & Tembakau	25.151,75	26.510,42	28.648,88	31.715,66
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas Kulit	394,52	408,88	428,87	450,10
3. Barang, Kayu & Hasil Hutannya	7.374,90	7.662,70	8.002,88	8.480,84
4. Kertas & Barang Cetak	7,22	7,97	8,14	8,34
5. Pupuk, Kimia & Barang dr Karet	157,20	167,55	170,13	171,50
6. Semen & Barang Galian Bukan Logam	53,14	56,57	57,70	58,82
7. Logam Dasar Besi & Baja	0,00	0,00	0,00	0,00
8. Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	299,88	317,67	318,97	321,87
9. Barang Lainnya	1.545,69	1.643,97	1.660,00	1.687,85
4. Listrik, Gas & Air Bersih	3.503,55	3.762,01	4.233,66	5.057,60
- Listrik	2.623,59	2.720,78	3.089,30	3.739,71
- Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00
- Air Bersih	879,96	1.041,23	1.144,36	1.317,88
5. Bangunan	31.278,26	33.163,28	35.651,51	39.321,20

Lanjutan Tabel 1.2

Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011
1	2	3	4	5
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	97.261,23	108.259,86	120.383,70	138.138,93
- Perdagangan Besar & Eceran	80.650,59	90.916,59	101.556,07	117.606,55
- Hotel	3.047,96	3.157,64	3.429,96	3.706,91
- Restoran	13.562,68	14.185,64	15.397,68	16.825,47
7. Angkutan & Komunikasi	28.128,73	31.232,14	34.563,42	41.287,65
a. P e n g a n g k u t a n	18.917,86	20.421,18	21.764,37	26.056,12
1). Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00
2). Angkutan Jalan raya	18.600,85	20.098,61	21.414,87	25.533,90
3). Angkutan laut	0,00	0,00	0,00	
4). Angkutan Sungai, Danau &	0,00	0,00	0,00	0,00
5). Angkutan Udara	0,00	0,00	0,00	0,00
6). Jasa Penunjang Angkutan	317,01	322,57	349,50	522,22
b. K o m u n i k a s i	9.210,87	10.810,96	12.799,05	15.231,53
1). Post & Telekomunikasi	9.132,62	10.719,34	12.698,92	15.118,26
2). Jasa Penunjang Komunikasi	78,25	91,62	100,14	113,27
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	34.166,96	37.755,22	45.291,64	52.464,78
a. B a n k	10.980,50	12.922,07	17.795,34	21.708,94
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	2.093,16	2.534,42	3.021,91	3.829,70
c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Sewa Bangunan	20.672,18	21.871,98	24.032,46	26.451,31
d. Jasa Perusahaan	421,12	426,75	441,93	474,82
9. Jasa-Jasa	92.903,19	96.457,89	104.813,48	111.709,13
a. Pemerintahan Umum	84.520,36	86.754,47	94.443,59	100.276,90
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	52.686,24	53.912,65	58.666,28	60.166,14
2). Jasa Pemerintahan lainnya	31.834,12	32.841,82	35.777,30	40.110,76
b. S w a s t a	8.382,83	9.703,42	10.369,90	11.432,23
1). Sosial Kemasyarakatan	2.772,51	3.241,76	3.509,92	3.773,81
2). Hiburan dan Rekreasi	2.398,05	2.763,34	2.951,44	3.193,87
3). Perorangan dan Rumah tangga	3.212,27	3.698,32	3.908,54	4.464,55
PDRB DENGAN MIGAS	607.118,94	641.938,64	686.873,96	741.167,08
PDRB TANPA MIGAS	607.118,94	641.938,64	686.873,96	741.167,08

TABEL 2.1
DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN TORAJA UTARA ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2004-2008 (%)

Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011
1	2	3	4	5
1. Pertanian	41,17	39,50	37,08	34,59
a. Tanaman Bahan Makanan	17,97	17,66	16,60	15,53
b. Tanaman Perkebunan	17,44	16,23	15,19	14,05
c. Peternakan	4,69	4,57	4,32	4,10
d. Kehutanan	0,43	0,42	0,39	0,36
e. Perikanan	0,63	0,62	0,59	0,55
2. Pertambangan & Penggalian	0,40	0,50	0,53	0,55
- Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-
- Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-
- Penggalian	0,40	0,50	0,53	0,55
3. Industri Pengolahan	5,98	5,99	5,90	5,80
a. Industri Migas	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	5,98	5,99	5,90	5,80
1. Makanan, Minuman, & Tembakau	4,37	4,40	4,42	4,40
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas Kulit	0,07	0,06	0,06	0,06
3. Barang, Kayu & Hasil Hutannya	1,20	1,17	1,10	1,05
4. Kertas & Barang Cetak	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Pupuk, Kimia & Barang dr Karet	0,03	0,03	0,03	0,02
6. Semen & Barang Galian Bukan Logam	0,01	0,01	0,01	0,01
7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-
8. Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	0,05	0,05	0,04	0,04
9. Barang Lainnya	0,27	0,27	0,24	0,22
4. Listrik, Gas & Air Bersih	0,69	0,71	0,72	0,80
- Listrik	0,49	0,48	0,49	0,55
- Gas Kota	-	-	-	-
- Air Bersih	0,20	0,23	0,24	0,25
5. Bangunan	5,63	5,69	5,58	5,64

Lanjutan Tabel 2.1

Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011
1	2	3	4	5
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	17,53	19,17	19,62	20,03
- Perdagangan Besar & Eceran	15,39	17,05	17,56	18,06
- Hotel	0,40	0,40	0,38	0,37
- Restoran	1,74	1,72	1,67	1,60
7. Angkutan & Komunikasi	5,18	5,53	5,42	6,06
a. P e n g a n g k u t a n	3,74	3,89	3,65	4,23
1). Angkutan Rel	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan raya	3,69	3,84	3,61	4,17
3). Angkutan laut	-	-	-	-
4). Angkutan Sungai, Danau &	-	-	-	-
5). Angkutan Udara	-	-	-	-
6). Jasa Penunjang Angkutan	0,05	0,05	0,05	0,06
b. K o m u n i k a s i	1,43	1,64	1,76	1,83
1). Post & Telekomunikasi	1,42	1,63	1,75	1,82
2). Jasa Penunjang Komunikasi	0,01	0,01	0,01	0,01
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	5,82	6,27	6,89	7,23
a. B a n k	1,90	2,07	2,58	2,77
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0,36	0,42	0,45	0,50
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-
c. Sewa Bangunan	3,50	3,71	3,79	3,89
d. Jasa Perusahaan	0,07	0,07	0,07	0,06
9. Jasa-Jasa	17,60	16,66	18,28	19,30
a. Pemerintahan Umum	16,23	15,17	16,81	17,84
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	9,94	9,22	10,21	10,70
2). Jasa Pemerintahan lainnya	6,28	5,95	6,60	7,14
b. S w a s t a	1,37	1,49	1,47	1,46
1). Sosial Kemasyarakatan	0,54	0,58	0,58	0,57
2). Hiburan dan Rekreasi	0,35	0,39	0,38	0,37
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,48	0,51	0,50	0,53
PDRB DENGAN MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00
PDRB TANPAMIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 2.2
DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN TORAJA UTARA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, TAHUN 2004-2008

Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011
1	2	3	4	5
1. Pertanian	46,51	45,34	43,47	41,22
a. Tanaman Bahan Makanan	17,58	17,06	16,49	15,60
b. Tanaman Perkebunan	22,95	22,47	21,42	20,32
c. Peternakan	4,69	4,57	4,38	4,18
d. Kehutanan	0,50	0,48	0,46	0,43
e. Perikanan	0,78	0,76	0,73	0,69
2. Pertambangan & Penggalian	0,41	0,54	0,59	0,64
- Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-
- Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-
- Penggalian	0,41	0,54	0,59	0,64
3. Industri Pengolahan	5,76	5,73	5,72	5,79
a. Industri Migas	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	5,76	5,73	5,72	5,79
1. Makanan, Minuman, & Tembakau	4,14	4,13	4,17	4,28
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas Kulit	0,06	0,06	0,06	0,06
3. Barang, Kayu & Hasil Hutannya	1,21	1,19	1,17	1,14
4. Kertas & Barang Cetak	-	-	-	-
5. Pupuk, Kimia & Barang dr Karet	0,03	0,03	0,02	0,02
6. Semen & Barang Galian Bukan Logam	0,01	0,01	0,01	0,01
7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-
8. Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	0,05	0,05	0,05	0,04
9. Barang Lainnya	0,25	0,26	0,24	0,23
4. Listrik, Gas & Air Bersih	0,58	0,59	0,62	0,68
- Listrik	0,43	0,42	0,45	0,50
- Gas Kota	-	-	-	-
- Air Bersih	0,14	0,16	0,17	0,18
5. Bangunan	5,15	5,17	5,19	5,31

Lanjutan Tabel 2.2

Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011
1	2	3	4	5
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	16,02	16,86	17,53	18,64
- Perdagangan Besar & Eceran	13,28	14,16	14,79	15,87
- Hotel	0,50	0,49	0,50	0,50
- Restoran	2,23	2,21	2,24	2,27
7. Angkutan & Komunikasi	4,63	4,87	5,03	5,57
a. P e n g a n g k u t a n	3,12	3,18	3,17	3,52
1). Angkutan Rel	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan raya	3,06	3,13	3,12	3,45
3). Angkutan laut	-	-	-	-
4). Angkutan Sungai, Danau &	-	-	-	-
5). Angkutan Udara	-	-	-	-
6). Jasa Penunjang Angkutan	0,05	0,05	0,05	0,07
b. K o m u n i k a s i	1,52	1,68	1,86	2,06
1). Post & Telekomunikasi	1,50	1,67	1,85	2,04
2). Jasa Penunjang Komunikasi	0,01	0,01	0,01	0,02
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	5,63	5,88	6,59	7,08
a. B a n k	1,81	2,01	2,59	2,93
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0,34	0,39	0,44	0,52
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-
c. Sewa Bangunan	3,40	3,41	3,50	3,57
d. Jasa Perusahaan	0,07	0,07	0,06	0,06
9. Jasa-Jasa	15,30	15,03	15,26	15,07
a. Pemerintahan Umum	13,92	13,51	13,75	13,53
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	8,68	8,40	8,54	8,12
2). Jasa Pemerintahan lainnya	5,24	5,12	5,21	5,41
b. S w a s t a	1,38	1,51	1,51	1,54
1). Sosial Kemasyarakatan	0,46	0,50	0,51	0,51
2). Hiburan dan Rekreasi	0,39	0,43	0,43	0,43
3). Perorangan dan Rumah tangga	0,53	0,58	0,57	0,60
PDRB DENGAN MIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00
PDRB TANPAMIGAS	100,00	100,00	100,00	100,00

TABEL 3.1.
INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN TORAJA UTARA ATAS DASAR HARGA NERLAKU TAHUN 2004-2008 (%)
(TAHUN SEBELUMNYA = 100)

Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011
1	2	3	4	5
1. Pertanian	110,94	108,33	111,38	113,32
a. Tanaman Bahan Makanan	110,90	110,94	111,52	113,65
b. Tanaman Perkebunan	109,08	105,06	111,00	112,38
c. Peternakan	118,63	109,95	112,17	115,46
d. Kehutanan	108,88	108,84	109,58	113,17
e. Perikanan	112,53	111,74	112,43	112,69
2. Pertambangan & Penggalian	115,40	142,88	124,40	127,69
- Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-
- Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-
- Penggalian	115,40	142,88	124,40	127,69
3. Industri Pengolahan	140,79	113,05	116,92	119,33
a. Industri Migas	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	140,79	113,05	116,92	119,33
1. Makanan, Minuman, & Tembakau	148,42	113,71	119,07	121,16
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas Kulit	124,78	109,67	112,15	114,71
3. Barang, Kayu & Hasil Hutannya	122,63	110,50	111,71	115,56
4. Kertas & Barang Cetak	129,93	120,95	108,47	111,16
5. Pupuk, Kimia & Barang dr Karet	114,04	116,81	107,58	106,86
6. Semen & Barang Galian Bukan Logam	114,60	113,16	110,21	109,63
7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-
8. Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	118,43	115,18	108,58	107,50
9. Barang Lainnya	130,18	113,68	108,33	108,18
4. Listrik, Gas & Air Bersih	124,69	115,73	120,93	134,24
- Listrik	123,30	109,46	121,41	137,58
- Gas Kota	-	-	-	-
- Air Bersih	128,20	130,94	119,96	127,37
5. Bangunan	125,21	114,00	116,41	122,76

Lanjutan Tabel 3.1

Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011
1	2	3	4	5
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	138,26	123,49	121,37	124,06
- Perdagangan Besar & Eceran	142,18	125,12	122,19	124,93
- Hotel	118,10	111,09	114,20	116,19
- Restoran	114,83	111,97	114,90	116,65
7. Angkutan & Komunikasi	145,65	120,55	116,26	135,96
a. P e n g a n g k u t a n	155,68	117,34	111,44	140,69
1). Angkutan Rel	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan raya	112,89	117,49	111,43	140,44
3). Angkutan laut	-	-	-	-
4). Angkutan Sungai, Danau &	-	-	-	-
5). Angkutan Udara	-	-	-	-
6). Jasa Penunjang Angkutan	131,92	107,04	112,28	160,91
b. K o m u n i k a s i	124,67	128,92	127,71	126,17
1). Post & Telekomunikasi	124,72	128,98	127,76	126,21
2). Jasa Penunjang Komunikasi	118,82	121,13	119,68	119,35
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	125,47	121,80	130,28	127,49
a. B a n k	134,36	123,34	148,04	130,23
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	161,18	132,19	128,08	136,20
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-
c. Sewa Bangunan	118,48	119,86	121,02	124,78
d. Jasa Perusahaan	129,65	123,76	110,56	116,77
9. Jasa-Jasa	137,15	106,91	130,18	128,30
a. Pemerintahan Umum	137,82	105,57	131,49	128,91
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	143,73	104,70	131,41	127,33
2). Jasa Pemerintahan lainnya	129,39	106,96	131,60	131,36
b. S w a s t a	129,74	122,70	116,86	121,21
1). Sosial Kemasyarakatan	119,07	122,41	118,25	118,99
2). Hiburan dan Rekreasi	137,36	126,22	115,65	116,02
3). Perorangan dan Rumah tangga	137,99	120,46	116,20	127,77
PDRB DENGAN MIGAS	124,28	112,93	118,63	121,49
PDRB TANPAMIGAS	124,28	112,93	118,63	121,49

TABEL 3.2
INDEKS BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN TORAJA UTARA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2004-2008

Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011
1	2	3	4	5
1. Pertanian	102,12	103,07	102,58	102,33
a. Tanaman Bahan Makanan	101,20	102,62	103,39	102,09
b. Tanaman Perkebunan	102,64	103,50	102,00	102,40
c. Peternakan	102,88	102,93	102,52	102,92
d. Kehutanan	100,15	101,53	101,41	102,30
e. Perikanan	104,27	102,39	102,63	102,03
2. Pertambangan & Penggalian	111,83	138,86	117,27	117,40
- Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-
- Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-
- Penggalian	111,83	138,86	117,27	117,40
3. Industri Pengolahan	117,58	105,12	106,85	109,16
a. Industri Migas	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	117,58	105,12	106,85	109,16
1. Makanan, Minuman, & Tembakau	120,93	105,40	108,07	110,70
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas Kulit	119,53	103,64	104,89	104,95
3. Barang, Kayu & Hasil Hutannya	107,22	103,90	104,44	105,97
4. Kertas & Barang Cetak	121,49	110,40	102,15	102,45
5. Pupuk, Kimia & Barang dr Karet	105,97	106,58	101,54	100,81
6. Semen & Barang Galian Bukan Logam	106,96	106,46	101,99	101,94
7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-
8. Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	108,11	105,93	100,41	100,91
9. Barang Lainnya	122,23	106,36	100,98	101,68
4. Listrik, Gas & Air Bersih	108,76	107,38	112,54	119,46
- Listrik	106,86	103,70	113,54	121,05
- Gas Kota	-	-	-	-
- Air Bersih	114,86	118,33	109,90	115,16
5. Bangunan	121,31	106,03	107,50	110,29

Lanjutan Tabel 3.2

Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011
1	2	3	4	5
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	111,82	111,31	111,20	114,75
- Perdagangan Besar & Eceran	113,47	112,73	111,70	115,80
- Hotel	101,14	103,60	108,62	108,07
- Restoran	105,25	104,59	108,54	109,27
7. Angkutan & Komunikasi	106,58	111,03	110,67	119,45
a. P e n g a n g k u t a n	103,04	107,95	106,58	119,72
1). Angkutan Rel	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan raya	102,90	108,05	106,55	119,23
3). Angkutan laut	-	-	-	-
4). Angkutan Sungai, Danau &	-	-	-	-
5). Angkutan Udara	-	-	-	-
6). Jasa Penunjang Angkutan	112,10	101,76	108,35	149,42
b. K o m u n i k a s i	114,67	117,37	118,39	119,01
1). Post & Telekomunikasi	114,66	117,37	118,47	119,05
2). Jasa Penunjang Komunikasi	115,10	117,09	109,30	113,11
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	111,50	110,50	119,96	115,84
a. B a n k	116,96	117,68	137,71	121,99
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	145,28	121,08	119,23	126,73
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-
c. Sewa Bangunan	106,22	105,80	109,88	110,06
d. Jasa Perusahaan	119,53	101,34	103,56	107,44
9. Jasa-Jasa	106,11	103,83	108,66	106,58
a. Pemerintahan Umum	105,03	102,64	108,86	106,18
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	104,76	102,33	108,82	102,56
2). Jasa Pemerintahan lainnya	105,47	103,17	108,94	112,11
b. S w a s t a	118,49	115,75	106,87	110,24
1). Sosial Kemasyarakatan	107,24	116,93	108,27	107,52
2). Hiburan dan Rekreasi	124,59	115,23	106,81	108,21
3). Perorangan dan Rumah tangga	125,26	115,13	105,68	114,23
PDRB DENGAN MIGAS	106,68	105,74	107,00	107,90
PDRB TANPAMIGAS	106,68	105,74	107,00	107,90

TABEL 4.0
INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO MENURUT LAPANGAN USAHA
KABUPATEN TORAJA UTARA TAHUN 2004-2008 (%)

Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011
1	2	3	4	5
1. Pertanian	163,16	171,49	186,20	206,20
a. Tanaman Bahan Makanan	188,46	203,73	219,75	244,63
b. Tanaman Perkebunan	140,07	142,19	154,75	169,84
c. Peternakan	184,25	196,81	215,35	241,59
d. Kehutanan	159,79	171,29	185,07	204,74
e. Perikanan	147,93	161,44	176,84	195,32
2 Pertambangan & Penggalian	177,86	183,00	194,12	211,12
- Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-
- Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-
- Penggalian	177,86	183,00	194,12	211,12
3. Industri Pengolahan	191,33	205,76	225,15	246,12
a. Industri Migas	-	-	-	-
1. Pengilangan Minyak	-	-	-	-
2. Gas Alam Cair	-	-	-	-
b. Industri Tanpa Migas	191,33	205,76	225,15	246,12
1. Makanan, Minuman, & Tembakau	194,39	209,72	231,07	252,88
2. Tekstil, Brg. Kulit & Alas Kulit	186,04	196,87	210,50	230,08
3. Barang, Kayu & Hasil Hutannya	181,52	193,05	206,48	225,17
4. Kertas & Barang Cetak	175,82	192,62	204,53	221,92
5. Pupuk, Kimia & Barang dr Karet	191,35	209,70	222,18	235,51
6. Semen & Barang Galian Bukan Logam	193,57	205,76	222,34	239,11
7. Logam Dasar Besi & Baja	-	-	-	-
8. Alat Angkut, Mesin & Peralatannya	177,92	193,45	209,19	222,86
9. Barang Lainnya	192,15	205,37	220,32	234,42
4. Listrik, Gas & Air Bersih	221,57	238,80	256,61	288,35
- Listrik	209,49	221,12	236,43	268,71
- Gas Kota	-	-	1,00	2,00
- Air Bersih	257,56	285,01	311,08	344,06
5. Bangunan	201,53	216,70	234,65	261,18

Lanjutan Tabel 4.0

Lapangan Usaha	2008	2009	2010	2011
1	2	3	4	5
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	201,73	223,82	244,29	264,10
- Perdagangan Besar & Eceran	213,57	237,05	259,30	279,74
- Hotel	148,48	159,22	167,39	179,96
- Restoran	143,30	153,41	162,39	173,34
7. Angkutan & Komunikasi	205,94	223,59	234,90	267,36
a. P e n g a n g k u t a n	221,38	240,65	251,64	295,71
1). Angkutan Rel	-	-	-	-
2). Angkutan Jalan raya	222,11	241,50	252,57	297,48
3). Angkutan laut	-	-	-	-
4). Angkutan Sungai, Danau &	-	-	-	-
5). Angkutan Udara	-	-	-	-
6). Jasa Penunjang Angkutan	178,15	187,40	194,20	209,14
b. K o m u n i k a s i	174,23	191,38	206,44	218,86
1). Post & Telekomunikasi	174,43	191,68	206,72	219,15
2). Jasa Penunjang Komunikasi	150,60	155,80	170,60	180,00
8. Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	190,55	210,02	228,09	251,03
a. B a n k	193,20	202,49	217,68	232,38
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	190,43	207,90	223,31	240,00
c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-
c. Sewa Bangunan	189,46	214,63	236,39	267,99
d. Jasa Perusahaan	175,54	214,38	228,87	248,75
9. Jasa-Jasa	211,95	218,24	261,46	314,73
a. Pemerintahan Umum	214,84	220,97	266,89	324,04
1). Adm. Pemerintahan & Pertahanan	211,23	216,12	260,99	324,04
2). Jasa Pemerintahan lainnya	220,82	228,94	276,56	324,04
b. S w a s t a	182,86	193,85	211,97	233,06
1). Sosial Kemasyarakatan	217,09	227,27	248,22	274,69
2). Hiburan dan Rekreasi	164,42	180,10	195,02	209,09
3). Perorangan dan Rumah tangga	167,09	174,82	192,22	215,01
PDRB DENGAN MIGAS	184,33	196,86	218,27	245,75
PDRB TANPAMIGAS	184,33	196,86	218,27	245,75

TABEL 5.1

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN ANGKA PERKAPITA KABUPATEN TORAJA UTARA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2008-2011**

Uraian	2008	2009	2010	2011
1	2	3	4	5
1. PDRB Atas dasar Harga Pasar (juta Rp)	1.119.092,86	1.263.745,18	1.499.236,90	1.821.421,55
2. Penyusutan (Juta Rp)	110.101,58	124.333,15	147.501,92	179.199,95
3. PDRN Atas Dasar Harga Pasar	1.008.991,28	1.139.412,03	1.351.734,98	1.642.221,60
4. Pajak Tak Langsung (Juta Rp)	22.417,88	45.406,40	30.033,00	65.443,73
5. PDRN Atas Biaya Faktor (Juta Rp)	986.573,40	1.094.005,63	1.321.701,98	1.576.777,87
6. Penduduk (Jiwa)	213.751	215.329	216.762	218.943
ANGKA PERKAPITA				
7. PDRB Perkapita (Rupiah)	5.235.498	5.868.904	6.916.512	8.319.159
8. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor Perkapita (Rupiah))	4.615.526	5.080.624	6.097.480	7.201.773

*) Angka Sementara

TABEL 5.2

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DAN ANGKA PERKAPITA KABUPATEN TORAJA UTARA
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 TAHUN 2008-2011**

Uraian	2008	2009	2010	2011
1	2	3	4	5
1. PDRB Atas dasar Harga Pasar (juta Rp)	607.118,94	641.938,64	686.873,96	741.167,08
2. Penyusutan (Juta Rp)	59.731,19	63.156,92	67.577,86	72.919,47
3. PDRN Atas Dasar Harga Pasar	547.387,75	578.781,72	619.296,10	668.247,60
4. Pajak Tak Langsung (Juta Rp)	9.066,91	23.064,88	10.258,00	26.630,16
5. PDRN Atas Biaya Faktor (Juta Rp)	538.320,84	555.716,85	609.038,10	641.617,45
6. Penduduk (Jiwa)	213.751	215.329	216.762	218.943
A N G K A P E R K A P I T A				
7. PDRB Perkapita (Rupiah)	2.840.309	2.981.199	3.168.793	3.385.206
8. PDRN Atas Dasar Biaya Faktor Perkapita (Rupiah))	2.518.448	2.580.780	2.809.709	2.930.523